

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan menggunakan desain *Two Group Pretest Posttest Design*. Dalam pendekatan ini, dilakukan observasi awal (pretest) yang memungkinkan peneliti untuk menguji perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan eksperimen atau program. Desain ini membantu dalam menganalisis efek dari intervensi yang diberikan (Tampubolon, 2023). Metode penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan hasil dari Promosi Kesehatan Gigi Dengan Media Audio-Visual Tentang Cara Menyikat Gigi Menggunakan Teknik *Fones* Dan Teknik *Roll* Terhadap Nilai *Debris Indeks* Anak Kelas III di SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang.

Rancangannya : $O_1 - X(a) - O_2$

$O_3 - X(b) - O_4$

Keterangan :

O_1 : observasi Debris Indeks dan teknik menyikat gigi sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Fones*

O_2 : observasi Debris Indeks dan teknik menyikat gigi setelah dilakukan promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Fones*

O_3 : observasi Debris Indeks dan teknik menyikat gigi sebelum dilakukan promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Roll*

O_4 : observasi Debris Indeks dan teknik menyikat gigi setelah dilakukan promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Roll*

$X(a)$: intervensi promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Fones*

$X(b)$: intervensi promosi kesehatan gigi tentang cara menyikat gigi teknik *Roll*

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian (I. P. Sari, 2017). Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas III SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang yang berjumlah 107 siswa.

2. Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan cara perhitungan besar sampel menggunakan rumus *slovin* (Umami et al., 2023) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= total sampel

N= total populasi

e= kesalahan yang dapat di toleransi

Maka berdasarkan rumus didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{107}{1 + 107(10\%)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,1)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,01)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 1,07}$$

$$n = \frac{107}{2,07}$$

$n=51,69$ dibulatkan menjadi 52

Jadi, jumlah sampel yang di ambil adalah 52 siswa, dengan kriteria inklusi dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Oesapa Kecil 1, Jl.Samratulangi, Oesapa Barat, Kec.KelapaLima,Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel, yaitu :

1. Variabel bebas
 - a. Cara menyikat gigi Teknik *Fones*
 - b. Cara menyikat gigi Teknik *Roll*
2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai *Debris Indeks (DI)*

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Cara menyikat gigi teknik <i>Fones</i>	Cara menyikat gigi yang benar dengan gerakan melingkar menggunakan teknik <i>Fones</i>	Daftar tilik (tentang dapat melakukan dan tidak dapat melakukan sikat gigi	Kemampuan praktik siswa. Dikatakan dapat melakukan apabila anak melakukan >7 langkah menyikat gigi yang benar dan dikatakan tidak dapat melakukan apabila sasaran

			menggunakan teknik <i>Fones</i>)	melakukan <7 langkah menyikat gigi yang benar
2	Cara menyikat gigi teknik <i>Roll</i>	Cara menyikat gigi yang benar dengan gerakan mengulung dari gusi ke arah gigi, dengan bulu sikat membentuk sudut 45° pada batas gusi.	Daftar tilik (tentang dapat melakukan dan tidak dapat melakukan sikat gigi menggunakan teknik <i>Roll</i>)	Kemampuan praktik siswa. Dikatakan dapat melakukan apabila anak melakukan >7 langkah menyikat gigi yang benar dan dikatakan tidak dapat melakukan apabila sasaran melakukan <7 langkah menyikat gigi yang benar
3	Nilai <i>Debris Indeks (DI)</i>	Suatu angka yang mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut.	Lembaran pemeriksaan <i>Indeks Debris (DI)</i> Pasta gigi Kaca mulut Sonde	Kriteria <i>DI</i> : Baik : 0-0,6 Sedang : 0,7-1,8 Buruk : 1,9-3,0

F. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- Menentukan lokasi penelitian
- Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang dengan membawa rekomendasi dari ketua jurusan Kesehatan Gigi Kupang untuk mendapatkan data sekunder.
- Pembuatan format pemeriksaan *Debris Indeks (DI)*
- Pembuatan lembar observasi

2. Pelaksanaan

- Memberikan penjelasan pada responden mengenai format pemeriksaan *Debris Indeks (DI)*

- b. Membagi 2 kelompok
- c. Melakukan sikat gigi bersama pada anak SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang
- d. Melakukan observasi praktek
- e. Pemeriksaan *Debris Indeks (DI)*
- f. Melakukan promosi tentang cara menyikat gigi dengan teknik *Fones* dan *Roll* pada anak SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang dengan waktu 10 menit
- g. Melakukan sikat gigi bersama pada anak SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang
- h. Melakukan observasi praktek
- i. Pemeriksaan *Debris Indeks (DI)*

3. Pengolahan Data

- a. Pengumpulan format pemeriksaan *Debris Indeks*
- b. Penyusunan data
- c. Data di olah secara manual dan komputer

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format *Debris Indeks* untuk mengukur nilai *Debris Indeks*, lembar observasi, kaca mulut, sonde, sikat gigi dan gelas kumur.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran nilai *Debris Indeks (DI)* pada siswa sebelum sesi promosi kesehatan, melakukan promosi menggunakan media

audio visual yang sudah disiapkan, melakukan observasi praktek dan lakukan analisis hasil untuk menentukan apakah promosi kesehatan yang dilakukan melalui media audio visual efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan menurunkan nilai *Debris Index (DI)*.